

ADDENDUM PKM 5 BIDANG 2020

Program
Kreativitas
Mahasiswa



PEDOMAN
PKM
2020

Buku 1
Panduan Umum

Buku 2
Metodologi Penelitian

Buku 3
Keberhasilan

Buku 4
Masyarakat

Buku 5
Teknologi

Buku 6
Kreativitas

Buku 7
Penelitian Tertulis

Buku 8
Ilmiah



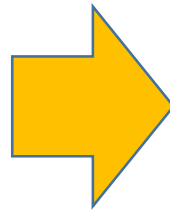
**PEDOMAN
TAMBAHAN
PKM 5 BIDANG
2020**

Disusun oleh Tim Kecil PKM 2020
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2020

Pedoman PKM Tahun 2020

SKEMA	KRITERIA					
	Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan	Anggota **	Pendanaan	Luaran
PKM-P *	Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S1	3-5 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah, Produk Usaha
PKM-M*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S1	4-6 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program
PKM-T*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anjurkan	Diploma, S1	4-6 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan/atau Produk Program
PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Rp 5 s.d 12,5 juta	Lap Kemajuan, Lap Akhir, Artikel Ilmiah dan Prototip atau Produk Fungsional
PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah
PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	Diploma, S1	3 orang	Insentif Rp 3 juta	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenankan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu di anjurkan	Diploma, S1	3 orang	Insentif Rp. 4 juta	Video yang diunggah ke YOUTUBE, dan Laporan GFK





PKM-P

Menjelaskan fakta dengan pendekatan ilmiah



New
THEORY

New Method

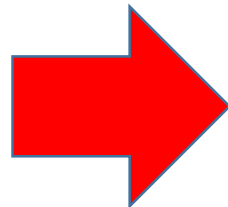
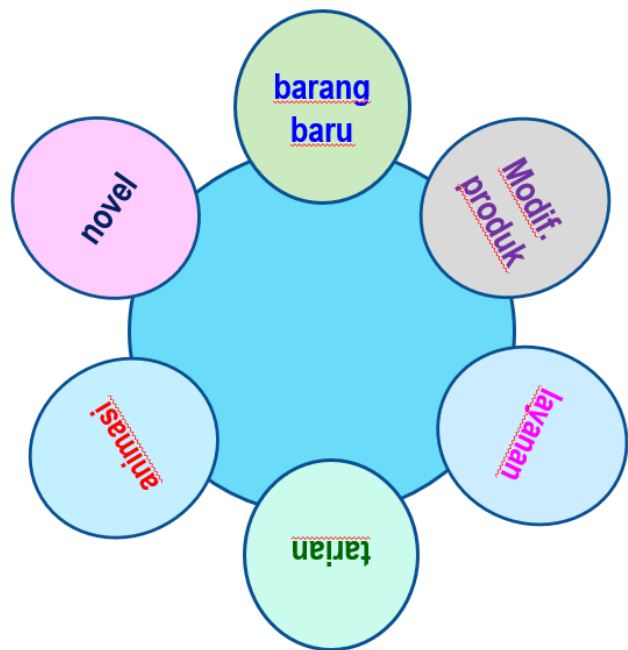
Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut

PKM-PE

Penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksireaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, *blue print* dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.

PKM-PSH

Penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, Kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.



PKM-K

Aktivitas usaha berbasis intelektual

PKM-K tidak semata-mata berorientasi pada laba (profit), tetapi lebih mengutamakan jenis komoditas usaha yang menunjukkan kepakaran tim. Komoditas usaha yang dihasilkan mahasiswa dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. Komoditas tim PKM-K hendaknya tidak menjadi kompetitor produk sejenis yang merupakan penghasilan masyarakat. Pelaku utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.

IDE USAHA KREATIF MAHASISWA





PKM-M

*Solusi masalah
pada kelompok non
profit berbasis iptek
kekinian*

<https://wayankrish.blogspot.com/2016/09/menganalisa-masalah-masalah-sosial-di.html>

PKM-M merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menyelesaikan persoalan atau memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Dalam hal ini mitra antara lain sekolah, panti asuhan, pemerintah, karang taruna, kelompok PKK atau masyarakat lainnya. PKM-M dapat berupa upaya untuk membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya mengatasi buta aksara dan lain-lain.





PKM-T

*Solusi masalah
pada kelompok
profit berbasis iptek
kekinian*

Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKM-T) merupakan program bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) untuk mitra usaha berskala mikro atau kecil (toko, industri rumahan, pedagang kaki lima atau koperasi) dan menengah bahkan berskala besar sesuai persoalan atau kebutuhan prioritas mitra program. Bantuan iptek dapat berupa peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, peningkatan kapasitas produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu, kemasan dan lain-lain, atau bantuan manajemen seperti konflik sosial SDM, pemasaran, pembukuan, status usaha, hak cipta, dan lain-lain.



Contoh Bukan Mitra PKM-M



<https://id.pinterest.com/pin/469148486177549586/>



<https://www.kulturasik.com/2019/01/4-penjual-cantik-yang-viral-dan-bikin-kepek-kepek-netizen.html>



<https://today.lipne.me/id/pc/article/Jadi+Viral+Ada+Kultur+Bangunan+Secantik+Ini+Rela+Angkat+Batu+Bata+Bangun+Rumah+Sendiri-LJYpjz>



<https://bonsaibiker.com/2019/11/04-video-garbak-bakso-ditabrak-otopark-komplek-dilarang-jualan/>



<https://www.briqo.net/cewek-go-driver-ojek-online-cantik-ini-bikin-penumpang-betah-naik-motor-170911e.html>



<https://ar.pinterest.com/pin/400538960610257582?send=true>



<https://bisnis.tempo.co/read/768078/pemerintah-antisipasi-kenaikan-harga-bahan-pokok-menjelang-lebaran>



<https://labar.tribunnews.com/2018/02/17/sopir-damkar-cantik-ini-akrab-disapa-lintah-2-motor-pun-betah-karena-pengemudiya-gagal-fokus>



Barreto Multimedia



PKM-KC

program konstruktif berbasis karsa dan nalar



Tanpa Tanda tangan CV

Lampiran 1

Biodata Ketua Pelaksanaan Kegiatan

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Seni Andreas
2	Jenis kelamin	Laki-laki
3	Program studi	Teknik Mesin D3
4	NIM/NIDN	3201302033
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sekucing Labai 03-01-1994
6	E-mail	Seni_andreas@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	089693709184

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 07Sekucing Labai	SMPN 14 Pontianak	SMAN 6 pontianak
Jurusan			Teknik Mesin
Tahun Masuk-Lulus	2000-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SERTIFIKAT JAMBORE KRIDA LANTAS SAKA BHAYANGKARA	KEPOLISIAN NEGARA REPOBLIK INDONESIA	2012
2	SERTIFIKAT LOMBA LKBB	MENPORA	
3	SERTIFIKAT PESERTA TERBAIK OBMABA SAKA BHAYANGKARA	POLSEK PONTIANAK TIMUR	2012

Biodata Anggota 1 Pelaksanaan Kegiatan

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Khairul Rizal
2	Jenis kelamin	Laki-laki
3	Program studi	Teknik Mesin D3
4	NIM/NIDN	3201302041
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sungai Terumbuk 09-08-1993
6	E-mail	Khairul_rizal09@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	089696718705

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 14 sui.terumbuk	MTS Nurul iman sui.pandan	SMKN 7 pontianak timur
Jurusan			Teknik Mesin
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Tanpa Nomor Halaman

para pembaca terhubung, para pembaca mampu merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh yang ada dalam cerita. Disinilah peran fakta cerita sebagai alat untuk menghidupkan cerita. Di dalam fakta cerita terdapat alur, latar dan juga penokohan (Stanton, 2012: 22) yang akan membangkitkan cerita sehingga cerita dalam karya sastra terasa hidup dan nyata meskipun sudah jelas bahwa karakter utama sebuah karya sastra adalah bersifat imajinatif, namun bukankah dunia imajinatif merupakan dunia yang memang terpisah dari dunia nyata.

Berbicara tentang karya sastra tidak lengkap rasanya jika pembaca hanya menilainya sebagai sebuah hiburan semata tanpa adanya keinginan untuk mengetahui tujuan perilaku para tokoh, contohnya ketika ada seorang tokoh yang memiliki kegemaran membunuh orang, pasti ada sesuatu yang tersembunyi dibalik tindakannya, entah karena faktor gangguan kejiwaan atautkah ada konflik batin lain yang melingkupinya. Hal seperti itu dapat dikupas menggunakan ilmu psikologi sastra. Ilmu psikologi sastra merupakan suatu studi karya sastra yang lebih fokus kepada aspek kejiwaan (psikologi), baik psikologi pengarang, psikologi pembaca maupun psikologi karya itu sendiri.

Ilmu psikologi sastra memiliki banyak tokoh dengan teori masing-masing, seperti Sigmund Freud dengan psikoanalisisnya, Frederich Skinner dengan Behavioristiknya dan masih banyak lagi. Namun penelitian ini akan menganalisis kumpulan cerpen berjudul *Perempuan Kedua* karya *Labibah Zain* sebagai obyek. Kumpulan cerpen ini cukup menarik minat pembaca termasuk peneliti sendiri karena mengambil berbagai sudut pandang dari keadaan perempuan. Sebenarnya ada tiga belas judul cerpen di dalamnya namun dalam penelitian ini hanya akan mengkaji sembilan judul yang akan dikaji menggunakan sudut pandang dinamika kepribadian menurut Sigmund Freud. Penelitian ini akan mengungkapkan latar belakang dari perilaku para tokoh dalam menyelesaikan berbagai konflik yang dihadapinya.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur alur, penokohan dan latar dalam kumpulan cerpen *Perempuan Kedua*, bagaimana aspek-aspek psikologis tokoh utamanya serta seperti apa cara yang diambil para tokoh untuk menyelesaikan konflik.

TUJUAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan pembaca tentang ilmu psikologi sastra, serta cara penerapannya terhadap karya sastra seperti kumpulan cerpen, novel dan karya sastra lainnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur seperti alur,

penokohan dan latar dalam kumpulan cerpen *Perempuan Kedua*, aspek psikologis tokoh utamanya dan cara para tokoh menyelesaikan konflik yang hadir.

TINJAUAN PUSTAKA

Kumpulan cerpen *Perempuan Kedua* dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori teori fiksi menurut Robert Stanton dan juga psikologi sastra menurut Sigmund Freud. Dalam bukunya yang berjudul *Teori Fiksi Robert Stanton* (2012), Stanton menyebut istilah penokohan, alur dan latar sebagai fakta cerita yang memiliki fungsi sebagai rekam kejadian imajinatif dalam sebuah cerita. Maksudnya, ketiga unsur tadi akan menjadi rekam kejadian yang seolah menjadi fakta dalam karya sastra, meskipun karakter utama sebuah karya sastra adalah bersifat imajinatif, maka fakta cerita di dalamnya berperan untuk menghidupkan cerita sehingga cerita yang ada dalam karya sastra terasa hidup dan benar-benar ada meskipun tak jarang cerita yang ada dalam karya sastra terasa benar-benar khayal dan tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata. Contoh seperti kisah petualangan Harry Potter si penyihir yang bersekolah di sebuah sekolah sihir bernama Hogward dan lolos dari kutukan kematian yang dikeluarkan oleh penyihir jahat Voldemort. Meski terasa sangat khayal namun peran fakta cerita benar-benar terasa dan mampu menghidupkan cerita.

Psikologi sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang melibatkan aspek kejiwaan tokoh dalam suatu karya sastra. Minderop (2011) mengemukakan bahwa ada tiga cara untuk memahami hubungan antara psikologi dan sastra, antara lain: 1) dengan memahami unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai seorang penulis, 2) dengan memahami unsur-unsur kejiwaan para tokoh fiksional yang diciptakan dalam suatu karya sastra, dan 3) memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca. Namun Ratna (dalam Minderop, 2011:54) mengatakan bahwa psikologi sastra lebih fokus kepada unsur-unsur kejiwaan para tokoh fiksional yang ada dalam suatu karya sastra. Penelitian psikologi sastra kali ini akan difokuskan kepada pendekatan obyektif untuk mengkaji aspek psikologis tokoh dalam karya sastra. Aspek psikologis yang dimaksud adalah konflik kejiwaan yang dialami tokoh utama beserta mekanisme pertahanan egonya. Ketiga belas cerpen tersebut akan dikaji menggunakan teori psikoanalisis milik Sigmund Freud tentang struktur kepribadian dan mekanisme pertahanan ego. Freud (dalam Minderop, 2011:29) menyebutkan bahwa terdapat tujuh mekanisme pertahanan ego manusia, yaitu: a) represi (ditekan), b) sublimasi (penggantian), c) proyeksi, d) pengalihan, e) rasionalisasi, f) reaksi formasi, dan g) regresi.

Ringkasan

RINGKASAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar dari pembangunan manusia dan bangsa. Kajian pembangunan manusia telah menjadikan pendidikan sebagai faktor penting dalam mewujudkan peradaban suatu negara, oleh karena itu pemerintah Indonesia menjadikan pendidikan sebagai salah satu kebutuhan bagi seluruh masyarakat yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 1 bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, serta pasal 31 ayat 3 yang juga menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan komitmen tersebut, pemerintahan Indonesia mengalokasikan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), akan tetapi distribusi dan perhatian pendidikan di Indonesia belum mampu dioptimalkan untuk wilayah perbatasan, sehingga kualitas pendidikan di wilayah perbatasan sangat jauh tertinggal. Menurut Sianturi dan Nafsiah (2002), pada umumnya daerah perbatasan belum mendapat perhatian secara proporsional. Kondisi umum daerah perbatasan dapat dilihat dari aspek sosial budaya masyarakat daerah perbatasan cenderung lebih cepat terpengaruh oleh budaya asing karena intensitas hubungan lebih besar dan kehidupan ekonomi sangat tergantung pada negara

ANALISIS KEJIWAAN KUMPULAN CERPEN *PEREMPUAN KEDUA* KARYA LABIBAH ZAIN

Oleh Indah Zuliana, Acuh Muyayang, Ria Maczuroh¹

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Perempuan Kedua* yang ditulis oleh Labibah Zain. peneliti memilih kumpulan cerpen ini memiliki pandangan yang berbeda tentang perempuan. Di samping itu, *Perempuan Kedua* memiliki banyak konflik batin yang dialami oleh para tokoh sehingga peneliti memilihnya untuk dianalisis menggunakan psikologi sastra. Sigmund Freud mengungkapkan bahwa dalam diri manusia terdapat struktur kejiwaan yang terdiri atas Id, ego dan superego. Dari penelitian ini diketahui bahwa para tokoh utama memiliki aspek Id yang sangat kuat dan dikendalikan oleh lima sistem pertahanan dari ego dan konflik.

Kata kunci: Perempuan Kedua, psikologi sastra, struktur kejiwaan, sistem pertahanan

Abstract

Objects that used in this study is a collection of short stories entitled Perempuan Kedua written by Labibah Zain. Researcher choosing Perempuan Kedua because Researcher has different viewpoint about women. In addition, Perempuan Kedua have much inner conflict experienced by the characters which analyzed using the psychological literature. Sigmund Freud said that in man there is a mental structure that consists of the Id, ego and superego. From this research it is known that the main character has a very strong aspect Id and controlled by five defense system of the ego and conflict.

Keyword: Perempuan Kedua, psychological literature, personality structure, defense system

Salah Biaya

1. Judul Kegiatan	: DONALD “Dental-Oral Health Socialization and Education for Children” – Upaya Memaksimalkan Unit Kesehatan Gigi Sekolah Menggunakan <i>Dental Chair Portable</i>
2. Bidang Kegiatan	: PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan	
a. Nama Lengkap	: Adityakrisna Yoshi Putra Wigianto
b. NIM	: 13/3458-5/KG/09462
c. Jurusan	: Pendidikan Dokter Gigi
d. Universitas/Institut/Politeknik	: Universitas Gadjah Mada
e. Alamat Rumah dan No. HP	: Jl. Pandega Marta Raya No. 180 HP 081294038183
f. Alamat email	: adityakrisnayoshi@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis	: 5 orang
5. Dosen Pendamping	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: drg. Indra Bramanti, Sp. KGA, M.Sc.
b. NIDN	: 0028047906
c. Alamat Rumah dan No. Tel/HP	: Perum IKIP II Condong Catur, Jalan Munggur 88 Gejayan, Yogyakarta Telp. 0274882131 / HP 085878241280
6. Biaya Kegiatan total	
a. Dikti	: Rp 12.300.000
b. Sumber Lain	: -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 5 Bulan

Pada paska pelaksanaan program, akan diadakan *recall* kepada kader anak cinta gigi sehat kecamatan Mlati dimana juga akan diadakan evaluasi tentang pemanfaatan *dental chair portable*. Selain itu akan diadakan kontrol program, apakah program tersebut berjalan atau tidak, dengan bekerjasama dengan tenaga kesehatan kecamatan Mlati. Jika program berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka program tersebut akan dikembangkan ke kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan lingkup Indonesia, dan dilanjutkan dengan penulisan laporan mengenai kegiatan yang telah berlangsung.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan Penunjang	3.600.000
2	Bahan Habis Pakai	4.800.000
3	Perjalanan	2.400.000
4	Lain-lain	1.200.000
Jumlah		12.000.000

Salah Jumlah Halaman

11

- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Mariska, I., S. F. Hobir dan Syahid. 1998. *Upaya penyediaan benih tanaman jahe melalui kultur jaringan*. J. Litbang Pertanian XVII : 9 – 13.
- Mok, D.W.S. & M.C. Mok. 2001. *Cytokinin metabolism and action*. Annu. Rev. Plant Physiology and Plant Molecular Biology 52: 89-118
- Nugroho, G.D.P. 2013. *Pengaruh Merk dan Konsentrasi Pupuk serta Konsentrasi Sukrosa pada Medium Cair terhadap Induksi Mikrotuber Kentang Varitas Margahayu*. Skripsi Jurusan Biologi Universitas Negeri Semarang.
- Rekha, R., P. Mandave dan N. Meti. 2012. *Micropropagation of strawberry cultivar Sweet Charlie through axillary shoot proliferation*. Journal of Applied Horticulture, 14(1): 71-73
- Sakila, S., M. B. Ahmed, U. K. Roy, M. K. Biswas, M. A. Razvy, M. Hossain, R. Islam dan A. Hoque. 2007. *Micropropagation of Strawberry (Fragaria X ananassa Duch.) A Newly Introduced Crop in Bangladesh*. American-Eurasian Journal of Scientific Research 2 (2): 151-154
- Sutarto, I., Yulianti dan Supriatna, N. 2003. *Penggunaan Media Alternatif pada Kultur In Vitro Jahe (Zingiber officinale Rosc.) Varietas Gajah*. Bul. Agron. 31 (1): 1 – 7
- Sutedjo M. 1999. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusnita .2003. *Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien* Jakarta: Agromedia.
- Zebrowska, J.I. (2004). *Micropropagation in the strawberry (Fragaria x ananassa Duch.) inbred lines*. Food, Ag. & Environ. 2:253-255.

Waktu Melebihi

PENGESAHAN PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul kegiatan : "Do-DoLa-Si" Menciptakan Usaha Pengolahan Dodol Labu Siam Sebagai Variasi Baru Oleh – Oleh Khas Kota Bukittggi
2. Bidang Kegiatan : PKM-K
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Finnahary Noviadisyutia
 - b. NO BP : 1310551023
 - c. Jurusan : Manajemen Payakumbuh
 - d. Universitas : Universitas Andalas
 - e. Alamat Rumah dan No Telp/HP : Pandam Jorong Aro Kandikir Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Agam, Sumatera Barat/ 0823-9071-5113
 - f. Alamat E-mail : finnahary@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Agestayani SE, MM
 - b. NIDN : 196510291985031001
 - c. Alamat Rumah dan No Telp/HP : Komplek Taruko Blok T No 14 Jorong Gadang Kuranji / 0813-6340-5944
6. Biaya Kegiatan Total : Dikti: Rp11.977.500
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 Bulan

Payakumbuh, 30 September 2015

Penomoran Salah

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Patbingsu/ Patbingsoo adalah dessert khas Korea yang sangat digemari, terutama pada hari-hari musim panas yang terik.

Makanan ringan ini pertama kali dikenal sebagai es serut kacang merah manis yang dijual di pedagang kaki lima. Pada zaman dahulu maupun saat sekarang, patbingsu adalah makanan yang sangat digemari, dengan variasi tambahan es krim dan yogurt dingin, susu kental manis, sirup buah-buahan, buah-buahan seperti strawberry, pisang, agar-agar kenyal dan remah-remah sereal.

Buah-buahan yang terdapat didalam Patbingsu bisa menjadi manfaat dalam tubuh, yang kita ketahui buah-buahan sangat baik untuk tubuh kita.

Ditambah adanya campuran agar-agar yang kaya akan serat, salah satu fungsi serat adalah untuk membersihkan usus dengan cara memperlancar metabolisme. Dengan lancarnya metabolisme, tubuh akan menjadi lebih sehat, fungsi alat-alat pencernaan berjalan dengan baik, sehingga tubuh lebih bugar, sehat dan tidak mudah sakit. Belum lagi fungsinya yang mengenyangkan, namun tidak menggemukkan. Diperlengkap dengan adanya remahan sereal, manfaat sereal bagi tubuh diantaranya:

1. Sumber energi

Sereal kaya akan karbohidrat kompleks yang memberi banyak energi bagi tubuh. Mereka yang terbiasa mengonsumsi sereal sewaktu sarapan pun akan merasa lebih energik dan aktif. Selain itu, sereal mampu mengontrol rasa lapar dengan membuat kita merasa kenyang lebih lama.

2. Sumber protein

Sereal mengandung protein yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh, terutama bagi anak-anak. Dengan mengonsumsi sereal secara rutin, kebutuhan protein harian kita pun akan terpenuhi.

3. Menurunkan berat badan

Mengonsumsi sereal, salah satu makanan rendah lemak sama artinya dengan tidak membiarkan kalori berlebih masuk ke tubuh kita. Sereal juga membuat kita merasa kenyang lebih lama, yang secara tidak langsung mengurangi rasa lapar serta mencegah kita makan secara berlebihan.

4. Mencegah kanker

Sereal mengandung fitosterol, yakni lemak baik yang membantu mencegah kanker, terutama kanker payudara dan kanker usus besar.

Nama disingkat

Diusulkan oleh :

Ketua Kelompok : Diska Fratiwi S
NIM. 1205267

Anggota Kelompok : 1. Nuryanti
NIM. 1203631
2. Ummu Fauziyyatun A
NIM. 1303816
3. Fajriani S A
NIM. 1404835

Jenis hurufnya

Spasinya tidak 1.15

1

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan perairan di Indonesia terutama di Jakarta daerah kali Ciliwung, merupakan daerah yang perlu menjadi perhatian karena lingkungan perairan ini memiliki kualitas air yang sudah tergolong tidak baik. Lingkungan perairan di daerah kali Ciliwung ini sangat mempengaruhi kelangsungan makhluk hidup sekitarnya. Kualitas air pada daerah ini sudah tergolong tidak baik ini disebabkan dominasi oleh kandungan mineral senyawa fosfat (PO_4^{3-}), kalium (K), dan Nitrogen (N) pada air. Senyawa –senyawa pada limbah yang dialirkan ke perairan kebanyakan adalah hasil dari penggunaan detergen, pasta gigi, tulang-belulang dari hewan yang mati, tinja dan lain-lain. Senyawa fosfat ini merupakan senyawa pembentuk tumbuhan eceng gondok, sehingga pertumbuhan eceng gondok dapat berlangsung cepat.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan kami laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Lokasi usaha Tsubasa ini di jalankan di kawasan Limau Manis, karena dekat dengan lokasi kampus Universitas Andalas. Sehingga dekat dengan pasar sasaran yang ingin kami tuju yaitu para mahasiswa dan masyarakat Sumatera Barat.
2. Persiapan Kegiatan persiapan yang akan dilakukan adalah : a) Kegiatan survei pasar b) Kegiatan membeli outlite untuk memasarkan produk c) Kegiatan membeli peralatan d) Kegiatan mencari tenaga kerja untuk membantu pembuatan e) Kegiatan membeli bahan baku f) Kegiatan pembuatan g) Kegiatan pemasaran

Alasan perubahan kegiatan fisik menjadi digital-daring

Karakteristik PKM 5 bidang 2020	Kendala era pandemi Covid-19	Transformasi digital
Mekanisme pelaksanaan secara offline	Adanya pembatasan sosial	Pelaksanaan kegiatan PKM 5 bidang dilakukan secara daring
Output kegiatan berbentuk fisik	Seluruh kegiatan akademik dilakukan secara daring	Output kegiatan diubah menjadi produk digital
Anggaran digunakan untuk kegiatan fisik	Adanya pembatasan kegiatan fisik	Anggaran digunakan untuk kebutuhan aktivitas digital/daring

Pendanaan: Perkiraan kebutuhan dana

Paket
DATA
internet

Rp 100.000 x 5 mhs x 3 bln = Rp 1.500.000

PRODUCT

Rp 1.000.000



Rp 500.000

total

Total Rp 3.000.000

Luaran PKM 5 Bidang

Jenis PKM	Luaran
PKM-P	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan kemajuan,2. Laporan akhir,3. Video <i>scientific</i> edukatif atau artikel ilmiah <i>narrative review</i>
PKM-K	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan kemajuan2. Laporan akhir3. Video pelaksanaan program
PKM-M	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan kemajuan2. Laporan akhir3. Video pelaksanaan program4. Buku pedoman pelaksanaan program
PKM-T	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan kemajuan2. Laporan akhir3. Video pelaksanaan program4. Buku pedoman aplikasi produk
PKM-KC	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan kemajuan2. Laporan akhir3. Video pelaksanaan program

PKM-P

Mengungkap fakta dengan pendekatan ilmiah



Formulir Penilaian Proposal PKM-P

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Kreativitas			
	Gagasan (orisinalitas, unik dan bermanfaat)	15		
	Perumusan Masalah (fokus dan atraktif)	10		
	Tinjauan Pustaka (<i>state of the art</i>)	10		
2	Kesesuaian dan Kemutahiran Metode Penelitian	15		
3	Potensi Program			
	Kontribusi Perkembangan Ilmu dan Teknologi	10		
	Sintesis telaah literatur, potensi dan prediksi hasil penelitian	20		
	Kemanfaatan	10		
4	Peluang pelaksanaan secara daring	10		
Total		100		

PKM-K

Aktivitas usaha dengan objek yang bermuatan intelektual



Formulir Penilaian Proposal PKM-K

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Kreativitas			
	Gagasan (unik dan bermanfaat)	20		
	Keunggulan produk dibanding produk sejenis	20		
2	Peluang pasar	15		
3	Potensi Program			
	Potensi perolehan profit	10		
	Potensi keberlanjutan usaha	10		
	Kelayakan analisis usaha (atas)	15		
4	Peluang pelaksanaan secara daring	10		
Total		100		

PKM-M

Solusi masalah pada kelompok non-profit berbasis iptek kekinian



Formulir Penilaian Proposal PKM-M

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Kreativitas			
	Identifikasi permasalahan dan potensi masyarakat	10		
	Ketepatan solusi yang ditawarkan	15		
	Keunikan/kemuktahiran program yang ditawarkan	15		
2	Ketepatan masyarakat sasaran	10		
3	Potensi Program			
	Nilai tambah untuk masyarakat sasaran	20		
	Keberlanjutan program	20		
4	Peluang pelaksanaan secara daring	10		
Total		100		

PKM-T

Solusi masalah pada kelompok profit berbasis iptek kekinian



Formulir Penilaian Proposal PKM-T

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Kreativitas			
	Identifikasi permasalahan dan potensi mitra usaha	10		
	Ketepatan solusi yang ditawarkan	10		
	Keunikan/kemuktahiran program yang ditawarkan	15		
2	Ketepatan mitra usaha	10		
3	Potensi Program			
	Nilai tambah untuk mitra usaha	25		
	Keberlanjutan program	20		
4	Peluang pelaksanaan secara daring	10		
Total		100		

PKM-KC

Pengembangan karsa dan nalar untuk sesuatu yang baru dan fungsional



Formulir Penilaian Proposal PKM-KC

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Kreativitas			
	Gagasan (orisinalitas, unik dan manfaat masa depan)	20		
2	Kemutakhiran ipteks yang diadopsi	30		
3	Kesesuaian Metode Pelaksanaan	15		
4	Potensi Program			
	Kontribusi Produk Terhadap Kebutuhan Masyarakat akan Produk Iptek PT	25		
5	Peluang pelaksanaan secara daring	10		
Total		100		

Formulir Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKM 5 Bidang)

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan	10		
2	Target Luaran	15		
3	Metode	25		
4	Hasil Yang Dicapai	30		
5	Potensi Hasil	15		
6	Rencana Tahapan Berikutnya	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Kemajuan (Kandidat PIMNAS)			20%	

Formulir Penilaian Presentasi Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKM 5 Bidang)

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Target Luaran (kesesuaian luaran dan harapan)	10		
2	Metode secara daring (kemutakhiran dan keberhasilan metode)	15		
3	Tingkat Kreativitas dan Ketercapaian Target Luaran (Permasalahan, ketepatan solusi, kesesuaian jenis dan jumlah luaran, kesesuaian dengan <i>log-Book</i> dan <i>Laporan Kemajuan</i>)	35		
4	Kesesuaian pelaksanaan dan rencana tahapan berikutnya (Waktu pelaksanaan, multi media yang digunakan, personalia)	10		
5	Kekompakan Tim Pelaksana dan Peranan Dosen Pendamping (kerjasama, pembagian tugas, memantau pelaksanaan dan melayani konsultasi secara daring)	10		
6	Potensi Khusus (Peluang menjadi produk digital yang bermanfaat luas, Peluang Komersialisasi, Keberlanjutan program)	20		
Total		100		
Nilai presentasi (Kandidat PIMNAS)			20%	

Formulir Penilaian Laporan Akhir (PKM 5 Bidang)

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (sumber inspirasi	20		
	Tantangan intelektual)			
2	Metode Pelaksanaan	30		
3	Hasil yang dicapai dan potensi khusus	35		
	(Peluang menjadi produk digital yang bermanfaat luas, Peluang Komersialisasi, Keberlanjutan program)			
4	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
5	Daftar Pustaka	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir (Kandidat Pemenang Kelas PIMNAS)			15%	

Artikel Review

Arti

- Analisis kritis, konstruktif dari literatur dalam bidang tertentu melalui ringkasan, klasifikasi, analisis, perbandingan.
- Teks ilmiah yang mengandalkan literatur atau data yang diterbitkan sebelumnya. Data baru dari percobaan penulis tidak disajikan (dengan pengecualian: beberapa review berisi data baru).
- Publikasi yang berdiri sendiri. Tinjauan literatur sebagai bagian integral dari tesis master, tesis doctoral, atau proposal hibah tidak akan dipertimbangkan di sini. Namun, banyak tips dalam panduan ini dapat ditransfer ke jenis teks ini.

Fungsi

- untuk mengatur literatur,
- untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam literatur,
- untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan merekomendasikan bidang penelitian baru
- untuk mengevaluasi literatur,
- untuk mensintesis literatur,

Jenis

- Review naratif
Studi yang dipilih dibandingkan dan dirangkum berdasarkan pengalaman penulis, teori dan model yang ada. Hasil didasarkan pada level kualitatif dan bukan kuantitatif.
- Review dengan bukti terbaik
Fokus pada studi yang dipilih dikombinasikan dengan metode sistematis seleksi studi dan hasil eksplorasi.
- Review sistematis
Temuan dari berbagai studi individu dianalisis secara statistik dengan prosedur yang ketat. Meta-Analisis digunakan untuk mengumpulkan hasil studi individu.

Formulir Penilaian *Narrative Review*

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Pendahuluan (<i>state of the art</i> dari topik yang diangkat serta alur penalarannya)	20		
2	Kejelasan perspektif masalah dan tujuan yang dirumuskan	15		
3	Kualitas dan relevansi sumber literatur yang digunakan	30		
4	Sistematika narasi dan kelengkapan unsur terkait dengan topik	30		
5	Cara analisis dan kejelasan pesan	5		
Jumlah		100		
Nilai Laporan Akhir (Kandidat Pemenang Kelas PIMNAS)			15%	

S E L A M A T

B E K E R J A